

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi operasional

Istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Strategi *Think Talk Write*

Strategi *Think Talk Write* pada dasarnya dibangun melalui kemampuan berpikir, berbicara dan menulis. strategi *Think Talk Write* dalam penelitian ini diterapkan pada siswa dengan menempuh tiga tahapan yaitu : berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Dalam penelitian ini, ketiga tahapan tersebut dilaksanakan dalam beberapa aktifitas siswa (http://id.wikipedia.org/wiki/kategori:Pendidikan_bahasa).

2) Berbicara

Berbicara merupakan penyampaian pesan dari pembicara kepada penyimak. Berbicara merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud, ide, pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dipahami orang lain (Suhendar & Supinah,1992:6).

3) Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Le Robert de poche (1995:230) *Écrire est tracer (des signes d'écriture, un ensemble*

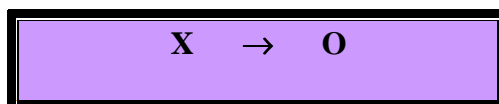
organize de ces signes). Maksudnya menulis merupakan kesatuan tanda-tanda huruf.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode penelitian yang tepat dan mungkin dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1998:51). Setiap penelitian seyogyanya menggunakan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikut akan dibahas mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini.

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan desain penelitian *one-shot case study* maka pada desain ini terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Pada metode ini tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberikan beberapa instruksi percobaan atau perlakuan. Metode ini merupakan pengembangan dari *Pra-Experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variable kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam pelaksanaannya, tidak ada kelompok kontrol dan mahasiswa diberi beberapa instruksi percobaan atau perlakuan. Sehingga skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Treatment yang diberikan (Variabel Independen)

O : Observasi (Variabel Dependen)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan penelitian (Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2009:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:131). Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:81) adalah “Sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” .
Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah kemampuan menulis dan berbicara mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 20 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu secara tertulis, lisan ataupun perbuatan (Sudjana, 2000:100). Dalam penelitian ini, penulis memberikan treatment/perlakuan pada suatu kelompok mahasiswa dan selanjutnya mengobservasi hasil. Dalam penelitian ini dilakukan satu kali treatment dan post-test.

Untuk menilai hasil dari tes tersebut, penulis menggunakan skala penilaian dari Nurgiantoro (2009:399) sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Berikut penulis uraian skala penilaian untuk tes menulis :

b. Format Penilaian Tes Menulis

Tabel 2
Format Penilaian Tes Menulis

Aspek Penilaian	Skala				
Pilihan Kosakata	1	2	3	4	5
Hubungan antara judul dan isi karangan	1	2	3	4	5
Ejaan	1	2	3	4	5
Struktur Bahasa	1	2	3	4	5
Jumlah					20

Berikut uraian penilaian tes menulis yang penulis buat menurut format penilaian di atas :

Tabel 3
Pilihan Kosakata

No	Gambaran	Skor
1	Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam.	5
2	Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.	4
3	Beberapa pemakaian kata/istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.	3
4	Beberapa pemakaian kata/istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman.	2
5	Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat.	1

Tabel 4
Hubungan antara judul dan Isi Judul

No	Gambaran	Skor
1	Isi karangan sesuai dengan judul.	5
2	Isi karangan sesuai dengan judul, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh.	4
3	Isi karangan cukup sesuai dengan judul.	3
4	Isi karangan kurang sesuai dengan judul.	2
5	Karangan tidak sesuai dengan judul.	1

Tabel 5
Ejaan

No	Gambaran	Skor
1	Tidak ada kesalahan ejaan.	5
2	Ada sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati.	4
3	Ada beberapa kesalahan ejaan dan selalu pada ejaan yang sama.	3
4	Ada banyak kesalahan ejaan dan selalu pada ejaan yang sama.	2
5	Ada banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.	1

Tabel 6
Struktur Bahasa

No	Gambaran	Skor
1	Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa.	5
2	Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik.	4
3	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa tapi masih dapat dipahami.	3
4	Sangat banyak sekali kesalahan struktur bahasa.	2
5	Terdapat banyak kesalahan struktur bahasa dan tidak dipahami	1

3.4.2 Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku sumber untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini pengkajian terhadap sumber-sumber yang ada hubungannya dengan penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis.

3.4.3 Angket

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan secara tertulis yang dijawab dengan tertulis pula oleh responden

Hadi (1998:137).

Angket diambil setelah mahasiswa mendapatkan tes menulis. Penulis memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, data angket diambil secara langsung dari responden. Angket disebarakan kepada sampel yang diteliti. Angket ini berjumlah 20 soal yang terdiri dari pertanyaan yang hanya memberikan kesempatan kepada respondennya untuk memilih satu saja dari alternatif jawaban yang telah disediakan saja.

Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang Bahasa Perancis, minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis dalam Bahasa Perancis, teknik yang dilakukan mahasiswa dalam keterampilan menulis, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan menulis, dan mengetahui efektivitas penggunaan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis.

Sebelum membuat angket, penulis membuat kisi-kisi angket dan mengembangkannya kedalam bentuk pertanyaan. Adapun spesifikasi pertanyaan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Kisi-kisi angket

No.	Aspek yang diamati	Jumlah Pertanyaan
1.	Pendapat mahasiswa terhadap Bahasa Perancis.	4 soal
2.	Minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis.	3 soal
3.	Metode yang digunakan dalam keterampilan menulis.	4 soal
4.	Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam keterampilan menulis.	3 soal
5.	Pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran menulis sebelum menggunakan metode TTW.	2 soal
6.	Pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis sesudah menggunakan metode TTW.	2 soal
7.	Efektifitas penggunaan metode TTW	2 soal

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket.

Teknik pengolahan data tersebut adalah :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai tes menulis :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai tes menulis

N : Jumlah peserta

3.5.1 Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

f : Frekuensi alternatif jawaban

n : Jumlah siswa

100% : Persentase

Interpretasi penghitungan presentase :

Besar presentase	Interpretase
0 %	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

(Supardi, 1979:20)

3.6 Validitas

Menurut Arikunto (1998:103) “Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Nurgiantoro, (2009:103) :

“Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*)”.

Berdasarkan pendapat tersebut, sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, terlebih dahulu instrumen tes dikonsultasikan kepada dosen tenaga ahli penimbang Program Pendidikan Bahasa Prancis UPI. Kemudian, penulis meminta pertimbangan kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah, dan kemudian data-data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah yang didapat dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih spesifik, hal ini sesuai dengan pendapat dari Sudjana dan

Ibrahim (2000:128) yaitu, “ Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut “.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam tahap pengolahan data ini antara lain :

1. Pemeriksaan data mentah yang didapat dari hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui tes.
2. Tahap scoring atau pemberian skor terhadap data hasil pengukuran yang telah diperiksa.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, maka pelaksanaan penelitian dilakukan di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap perlakuan (*treatment*) dan tahap observasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap, peranan dan tugas peneliti dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi TTW dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah mengajukan dan menyediakan tes yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara aktif berpikir, menyimak dengan hati-hati ide-ide yang dikemukakan mahasiswa secara lisan dan tertulis. Mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali mahasiswa dalam diskusi serta memonitor, menilai dan mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif.

Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan strategi TTW :

- a. Tahap pertama, kegiatan mahasiswa yang belajar dengan strategi TTW adalah *Think*, yaitu tahap berpikir dimana mahasiswa membaca teks berupa soal. Dalam tahap ini mahasiswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri.
- b. Tahap kedua adalah *Talk* (berbicara atau berdiskusi) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan tentang penyelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini, mahasiswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, sharing) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi mahasiswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.
- c. Tahap ketiga adalah *Write*, mahasiswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian dan solusi yang diperolehnya.

3.7.3 Skenario Pembelajaran

a. Pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi TTW

Pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi TTW dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2010. Dalam pelaksanaan penelitian ini, tahap pertama peneliti memberikan handout yang berisi tentang strategi TTW.

a. Tahap pertama, mahasiswa membaca dengan seksama handout yang telah diberikan, kemudian mengadakan Tanya jawab tentang materi strategi TTW.

b. Tahap kedua, setelah membaca handout dan Tanya jawab tentang materi. Kemudian mahasiswa diminta untuk sedikit menjelaskan tentang apa strategi TTW itu. Tahapan ini dilaksanakan dengan maksud apakah mahasiswa sudah memahami dengan baik penggunaan strategi TTW dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis.

c. Tahap ketiga, mahasiswa diberi contoh teks untuk kemudian dibahas secara bersama-sama dan mencoba menerapkan strategi TTW dalam keterampilan menulis.

b. Pelaksanaan Observasi

Observasi dilaksanakan setelah melalui tahapan *treatment* dengan memberikan tes menulis. Tahapan pascates dilaksanakan tanggal 24 februari 2010. berikut tahapan-tahapannya :

a. Mahasiswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.

- b. Mahasiswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu group untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- c. Mahasiswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang terdapat dalam teks dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan (*write*).

